

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Model Latihan Tendangan Middle Kick Atlet Wushu Sanda Sasana Ayuba Camp Pada Usia 12-17 Tahun” ini ditulis oleh Fani Febriyanti, NIM 16016002, Pembimbing Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. dan Dr. Iwan Setiawan, M.Pd

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh salah satu cabang olahraga beladiri Wushu yang berasal dari Cina. *Wushu* di Indonesia sendiri dinaungi oleh lembaga resmi yaitu Pengurus Besar *Wushu* Indonesia (PBWI) dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan tercatat sebagai olahraga yang menjadi pemberdayaan pemerintah pusat yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Sedangkan untuk tingkat internasional Lembaga yang menaungi olahraga *Wushu* yakni *International Wushu Federation (IWUF)*. Perkembangan penelitian bertujuan untuk menghasilkan produk baru dalam kegiatan melatih tendangan middle kick wushu sanda pada atlet sasana ayuba camp usia 12-17 tahun. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu Bagaimana Model Latihan Tendangan Middle Kick Atlet Wushu Sanda Sasana Ayuba Camp Pada Usia 12-17?

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan model penelitian *Research & Development (R&D)* dengan metode *ADDIE* dimana konsep model yang dikembangkan berdasarkan alat dan media yang digunakan. Model ini merupakan salah satu yang digunakan dalam pengembangan model latihan yang diperhatikan tahap-tahap dasar desain latihan yang sederhana, yang terdiri dari lima fase yaitu : (1) Analisis, (2) Desain, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation. Salah satu fungsi *ADDIE* yaitu menjadi pedoman dalam membangun 14 perangkat dan infrastruktur program yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dapat mengembangkan kreatifitas seorang pelatih dalam proses model variasi latihan tendangan *middle kick* wushu sanda, (2) Mengembangkan model latihan tendangan *middle kick* wushu sanda pada usia 12-17 tahun, (3) Untuk mengetahui model latihan yang dipakai dalam melatih tendangan *middle kick* wushu sanda pada usia 12-17 tahun, (3) Sebagai pengembangan model latihan tendangan *middle kick* dengan menggunakan alat-alat yang sederhana, (4) Dapat memberikan susasana baru bagi atlet dalam proses latihan, sehingga atlet tidak merasa jenuh pada saat berlatih, (5) Serta dapat meningkatkan motivasi atlet sanda dalam mengikuti proses latihan tendangan *middle kick*.

Kata kunci: Model Latihan Tendangan, Middle kick, Wushu sanda, Addie, Sasana Ayuba Camp

ABSTRACT

The research in this thesis is based on a branch of Wushu martial arts originating from China. Wushu in Indonesia itself is overseen by an official institution, namely the Indonesian Wushu Executive Board (PBWI) under the auspices of the Indonesian National Sports Committee (KONI) and is listed as a sport that is empowered by the central government, namely the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora). Meanwhile, at the international level, the institution that oversees the sport of Wushu is the International Wushu Federation (IWUF). The research development aims to produce new products for training Wushu Sanda middle kicks for Ayuba Camp gym athletes aged 12-17 years. The formulation of the problem in the research is What is the Middle Kick Training Model for Wushu Sanda Sasana Ayuba Camp Athletes at Ages 12-17?

This research uses the Research & Development (R&D) research model development method with the ADDIE method where the model concept is developed based on the tools and media used. This model is one that is used in developing training models which pays attention to the basic stages of simple training design, which consists of five phases, namely: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation. One of ADDIE's functions is to provide guidance in building 14 program tools and infrastructure that are effective, dynamic and support the performance of the training itself.

The results of this research show that (1) Can develop a trainer's creativity in the process of varying wushu sanda middle kick training models, (2) Developing wushu sanda middle kick training models at the age of 12-17 years, (3) To find out the appropriate training model used in training wushu sanda middle kick kicks at the age of 12-17 years, (3) As a development model for middle kick training using simple tools, (4) Can provide a new atmosphere for athletes in the training process, so that athletes do not feel boredom when practicing, (5) And can increase the motivation of sanda athletes in following the middle kick training process.

Keywords: Kick Training Model, Middle kick, Wushu sanda, Addie, Sasana Ayuba Camp